

Optimasi persediaan bahan baku dalam usaha penekanan biaya produksi PT Magma Farma

Abdul Rachim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451990&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia pada masa kini telah semakin mempercayai ilmu kedokteran didalam usaha memelihara kesehatan tubuhnya dari gangguan berbagai macam penyakit. Hal ini mengakibatkan konsumsi obat jadi didalam negeri meningkat dengan pesat. Peningkatan permintaan terhadap obat jadi membuka peluang untuk para penanam modal memasuki industri farmasi dengan mendirikan perusahaan farmasi pembuat obat jadi. Perusahaan farmasi yang jumlahnya berkembang dengan pesat ini memperketat persaingan didalam industri ini. Di Indonesia terdapat dua macam perusahaan pembuat obat Jadi, yakni perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) yang memproduksi obat generik dan non generik sedangkan perusahaan farmasi lainnya adalah perusahaan farmasi swasta yang umumnya hanya memproduksi obat jadi non generik.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Ditjen POM Depkes RI) mengatur tata cara dan pengawasan terhadap pembuatan dan penyaluran obat jadi. Pada tanggal 28 Januari 1989, Pemerintah melalui Menteri Kesehatan RI mengeluarkan peraturan untuk mewajibkan penulisan resep dan/atau menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. peraturan ini mengakibatkan pangsa pasar yang tersedia bagi para produsen obat jadi swasta semakin sempit. Persaingan yang ketat didalam industri ini mengakibatkan para produsen harus berusaha untuk memperkecil pengeluaran biaya agar dapat mengoptimalkan daya saing perusahaan.

PT. MAGMA PARMA yang merupakan salah satu perusahaan yang tergerak didalam industri farmasi ini mengalami penurunan tingkat penjualan akibat adanya peraturan pemerintah mengenai pemakaian obat generik pada rumah sakit pemerintah yang merupakan pangsa pasar yang paling potensial bagi

perusahaan farmasi. Untuk mengatasi hal ini perusahaan tersebut harus meningkatkan promosi agar dapat menguasai pangsa pasar diluar rumah sakit pemerintah. Salah satu usaha yang dapat agar diperoleh dana untuk meningkatkan promosi dengan tidak menurunkan harga jual obat jadi adalah dengan melakukan penekanan biaya produksi obat jadi. Salah satu komponen didalam perhitungan biaya produksi adalah biaya persediaan bahan baku.

PT. MAGMA FARMA didalam melaksanakan produksi obat jadi tidak melakukan perencanaan terhadap pembelian bahan baku obat jadi. Disamping tidak terencananya persediaan bahan baku, perusahaan ini juga metniHki kelemahan didalam prosedur pembelian bahan baku untuk persediaan. Penulis didalam penelitian ini, melakukan perhitungan biaya persediaan bahan baku abat jadi dengan mempergunakan rumus economic order quantity dan mendapatkan hasil bahwa perusahaan ini masih dapat menekan pengeluaran blaya persediaan pertahun yang cukup besar. Derigan adanya dana hash penghematan biaya persediaan bahan baku, maka dana tersebut dapat dialihkafil ke bagian pemasaran untuk dlpergunakan sebagaj bhaya promosi obat jadi perusahaan.